

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan CSR Di Bursa Efek Indonesia

Anthony Holly¹, Robert Jao², Ana Mardiana³,

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Atma Jaya Makassar, Jl. Tanjung Alang No. 23, Makassar, 90244, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 25 Juni 2024
Revisi: 23 September 2024
Diterima: 25 September 2024

Abstract

This research aims to analyze the influence of company size on CSR disclosure. To analyze the effect of profitability on CSR disclosure. To analyze the effect of leverage on CSR disclosure. The theory used in this research is stakeholder theory. The type of research used in this research is explanatory research. The population is 438 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2021 using a purposive sampling method. Then the sample obtained was 35 manufacturing companies registered on the IDX with an observation period of 2019-2021. The data analysis technique used multiple regression analysis. The findings of this research are that company size has a positive and significant influence on CSR disclosure. Profitability has a positive and significant influence on CSR disclosure. Leverage has a positive and significant influence on CSR disclosure in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

Keywords:

Company Size, Profitability,
Leverage, CSR Disclosure

Citations: Holly, A., Jao, R., & Mardiana, A. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR di Bursa Efek Indonesia. Journal Of Financial and Tax, 4(2), 80-94.*

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stakeholder. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai 2021 adalah sebanyak 438 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel metode purposive sampling. Kemudian sampel



Kata Kunci:

Ukuran Perusahaan,
Profitabilitas, Leverage,
Pengungkapan CSR

yang diperoleh adalah sebanyak 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan tahun 2019-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Temuan dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Leverage memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

JEL Classification: G32,M41,M14,L25

Penulis Korespondensi:

Anthony Holly
085299812530
shencuen90@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan harus mematuhi peraturan yang ada serta melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain peduli terhadap masyarakat dan lingkungan. Dampak yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan seringkali berbeda kepentingan dan merugikan pihak lain. Perbedaan kepentingan tersebut jika tidak ditindak lanjuti maka dapat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada kepentingan dalam perusahaan, tetapi juga memperhatikan kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan (Basuki & Sososutiksno, 2022).

Aktivitas perusahaan yang menyebabkan terjadinya masalah lingkungan bisa berbeda. Beberapa contoh aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan masalah lingkungan antara lain: pencemaran air, pencemaran udara, penebangan hutan, pembakaran hutan, dan lain sebagainya. Oleh, karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dampak lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, tetapi perusahaan harus memberikan perhatian terhadap lingkungan sekitarnya. Seiring berjalannya waktu masyarakat mempunyai kesadaran terhadap masalah lingkungan, perusahaan juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam proses



meningkatkan ekonomi yang berkelanjutan sehingga dapat juga meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat (Anawati & Widiasmara, 2019). Perusahaan yang menerapkan CSR dengan baik dan tepat tidak hanya mendapatkan keuntungan semata bagi perusahaan, tetapi mendapat dukungan dari masyarakat sekitar yang berada disekitar perusahaan itu berdiri (Febrilian & Jaeni, 2021). Hal ini dikarenakan perusahaan yang beroperasi dalam jangka Panjang memerlukan dukungan dari berbagai pihak baik yang terlibat langsung maupun yang tidak. (Holly et al, 2024a). Oleh karena itu, Perusahaan terbuka memiliki Komite CSR untuk mendukung pengungkapan CSR (Holly et al, 2024). Hal ini dapat dilihat pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pada kegiatan kali ini PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menanam 1.000 mangrove yang dilakukan pada tanggal 1 Februari 2020. Ini merupakan salah satu bentuk perhatian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terhadap lingkungan. Kegiatan ini berlangsung di Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, tepatnya di Wisata Hutan Bakau Petengoran Gebang yang merupakan program CSR Indofood Lampung, yaitu "*Protecting the Environment*". PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melakukan penanaman mangrove ini agar dapat merehabilitasi kawasan pantai agar tidak terjadi erosi (Hardiansyah, 2020).

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sosial. CSR sendiri merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan untuk peduli dan memberikan perhatian terhadap lingkungan dan masyarakat, baik yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Konsep CSR ini merupakan harapan perusahaan dalam mengatasi masalah yang bisa timbul di lingkungan perusahaan dan lingkungan sosial. Keberadaan perusahaan dengan produk-produk yang ramah lingkungan akan mendorong profitabilitas perusahaan sendiri (Jao et al, 2023).

Pelaksanaan CSR sudah mulai dijalankan di Indonesia setelah disahkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 yang menjelaskan tentang perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berhubungan dengan sumber



daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 menyatakan bahwa semua perseroan wajib untuk melaporkan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dicantumkan dalam laporan tahunan. *Corporate Social Responsibility* merupakan hal yang penting pada laporan tahunan perusahaan terhadap pemangku kepentingan, yang berkaitan langsung dengan aktivitas sosial perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan besar memiliki penjualan yang besar, aset yang besar, menghasilkan jenis produk yang banyak, sistem informasi yang canggih sehingga memerlukan pengungkapan informasi secara luas. Semakin besar suatu ukuran perusahaan maka lebih mendapat perhatian terhadap perusahaan, sehingga menyebabkan perusahaan mendapatkan tekanan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu perusahaan didorong untuk mengungkapkan informasi lainnya dan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan perusahaan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder. Pengungkapan CSR memerlukan biaya sehingga perusahaan yang besar lebih mampu menyediakan pengungkapan yang baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Penelitian Ramadhani dan Maresti (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR karena perusahaan yang besar mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil yang mempunyai informasi yang lebih sedikit, sehingga jumlah item yang diungkapkan menjadi lebih banyak. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Erwanti dan Haryanto (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan laba yang didapat melalui sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan, terdiri dari penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan kepada



manajemen perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka perusahaan memiliki biaya yang lebih untuk melaksanakan kegiatan perusahaan yaitu kegiatan CSR. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi wajib untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas perusahaan dilaksanakan untuk mendapatkan kepercayaan dari investor dan masyarakat terhadap akuntabilitas perusahaan pada lingkungan sekitar perusahaan. Menurut Purba dan Chandradewi (2019) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena korelasi profitabilitas dan penerapan CSR membentuk pantulan dan akan memberitahukan diperlukan tanggapan lingkungan agar mendapat laba. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Wulandari dan Sudana (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Leverage merupakan salah satu rasio keuangan. Rasio ini dapat digunakan untuk menyampaikan gambaran mengenai struktur modal yang didapat oleh perusahaan, maka dapat dilihat tingkat risiko tak tertagih suatu utang. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi. Pengungkapan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan dan mendapatkan kepercayaan pemegang obligasi untuk memenuhi hak-hak mereka sebagai kreditur. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Budiasih (2016) menemukan bahwa variabel leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan Wulandari dan Sudana (2018) menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

METODE

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Sampel penelitian ini dipilih dengan



metode *purposive sampling*, kriteria pemilihan sampel adalah Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting untuk periode 2019-2021, mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, memiliki profitabilitas positif selama 2019-2021 dan memiliki data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh seluruh perusahaan untuk periode 2019-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan diprosikan dengan log total asset, untuk dapat mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dengan ukuran perusahaan kecil sehingga data total asset dapat terdistribusi dengan normal. Berikut adalah rumus yang digunakan oleh Dewi & Sari (2019) untuk mengukur ukuran perusahaan:

$$\text{Size} = \log(\text{total asset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam kegiatan operasi perusahaan seperti pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Profitabilitas diukur dengan ROA yang dilakukan oleh Nofrivul, dkk (2022) yaitu:

$$\text{ROA} = (\text{Laba bersih setelah pajak}) / (\text{Total Asset})$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa atau sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rumus yang digunakan oleh penelitian Yovana dan Kadir (2020) yaitu:

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$$



Pengungkapan CSR

Proksi yang digunakan untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial adalah dengan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) yang berdasarkan pada indikator Global Reporting Initiative G4.1 (GRI G4.1). CSRDI dinilai dengan membandingkan atau membagi total item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan dengan total item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan. Jika perusahaan telah mengungkapkan informasi yang sesuai dengan GRI G4.1 maka diberikan nilai 1, dan jika perusahaan tidak mengungkapkan informasi yang seharusnya diungkapkan yang disyaratkan dalam GRI G4.1, maka diberikan nilai 0. Dalam penelitian ini, GRI terbagi menjadi beberapa kategori pengungkapan yang meliputi ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, sosial, praktik kerja, dan tanggung jawab terhadap produk. Rumus CSRDI yang digunakan oleh peneliti Sayekti dan Wondabio (2017) yaitu:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j = Corporate Social Responsibility Disclosure Index

n_j = Jumlah item untuk perusahaan j, n_j < 91

$\sum X_{ij}$ = jika item diungkapkan = 1; jika item tidak diungkapkan = 0

Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda Uji regresi linier berganda dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan CSR

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Leverage

α = Konstanta



b1, b2 , b3 = Koefisien regresi

e = Standar eror

HASIL

Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Berikut hasil uji analisis regresi moderasi yang disajikan dalam tabel 1.

Hasil Tabel 1 Hasil Uji statistik t

Koefisien			
Keterangan	regresi	Sig	Keterangan
Konstanta	-0,165	0,016	Signifikan
Ukuran Perusahaan	0,021	0,000	Signifikan
Profitabilitas	0,012	0,000	Signifikan
Leverage	0,001	0,017	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS(2023)

Berdasarkan tabel 1, dapat dibuat persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,165 + 0,021 X_1 + 0,012 X_2 + 0,001 X_3 + 0,593$$

Tabel 1 menunjukkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan

Konstanta (α) sebesar -0,165 yang diartikan bahwa tanpa adanya ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage maka besarnya pengungkapan CSR sebesar -0,165. Koefisien regresi (X_1) ukuran perusahaan sebesar 0,021, hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Atau dengan kata lain apabila setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan dapat meningkatkan jumlah item pengungkapan CSR sebesar 0,021 satuan. Koefisien regresi (X_2) profitabilitas (ROA) sebesar 0,012, hal ini diartikan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Atau dengan kata lain setiap kenaikan profitabilitas perusahaan diproksi dengan ROA 1 % akan dapat meningkatkan pengungkapan CSR akan sebesar 0,012%. Koefisien regresi (X_3) leverage (DAR) sebesar 0,001, hal ini dapat diartikan bahwa leverage berpengaruh



positif terhadap pengungkapan CSR. Atau dengan kata lain bahwa kenaikan rasio leverage (DAR) 1 % akan dapat meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,001 %.

Berdasarkan tabel 1, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan koefisien regresi sebesar 0,021 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, diterima. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan koefisien regresi sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dengan demikian, H_2 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, diterima. leverage memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan koefisien regresi sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dengan demikian, H_3 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R Square* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinan

Persamaan	R	R square	Adjusted R Square
Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage	0,609	0,371	0,352

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS(2023)

Berdasarkan tabel 2 nilai *adjusted r square* adalah 0,352 atau 35,2% yang artinya Ukuran Perusahaan, profitabilitas dan leverage hanya memberikan pengaruh sebesar 35,2% terhadap variabel pengungkapan CSR. Sedangkan sisanya yaitu 64,8% (100% - 35,2%) dipengaruhi oleh variabel lain.



PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan Tabel 1 Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,021 serta probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memberikan dorongan positif untuk meningkatnya Pengungkapan CSR.

Perusahaan yang memiliki skala yang besar cenderung melaksanakan kegiatan CSR yang orientasinya cenderung untuk melaksanakan program sosial dan lingkungan serta memiliki kecenderungan untuk melaksanakan keberlanjutan perusahaan untuk dimasa akan datang. Kemudian dalam teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa yaitu semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin banyak pihak yang bergabung menjadi bagian dari pemangku kepentingan perusahaan, sehingga semakin luas pertanggungjawaban sosial perusahaan. Dengan dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* untuk perusahaan membuat perusahaan semakin terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas. Adanya pengungkapan sosial dapat mengurangi biaya politis perusahaan. Hal ini mengindikasikan pengungkapan CSR yang tepat dapat memperkuat posisi perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah, mengurangi potensi biaya politis yang mungkin timbul dari berbagai masalah sosial atau lingkungan yang terkait dengan operasi bisnis. Contohnya pada perusahaan yang aktif melakukan investasi dalam teknologi untuk mengurangi limbah industrinya. Dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dalam memproses limbah, yang tidak hanya mengurangi dampak negative terhadap lingkungan melainkan juga menunjukkan komitmen pada praktik produksi yang berkelanjutan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan tabel 1 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,012 serta probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang mengindikasikan bahwa peningkatan



profitabilitas dapat memberikan dorongan positif untuk meningkatkan pengungkapan CSR.

Teori *stakeholder* terkait perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Salah satu bentuk untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder* yaitu dengan membagikan dividen dari sebagian keuntungan yang dihasilkan, sehingga terlihat bahwa perusahaan memenuhi kepentingan *stakeholder*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi harus melaksanakan program CSR secara terus-menerus. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas membuat perusahaan dalam mengungkapkan informasi sosialnya yang semakin luas. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah cenderung lebih sempit dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan. Dikarenakan perusahaan yang melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan dapat membuat tambahan biaya dan untuk melakukan program tanggung jawab sosial dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga anggaran yang tersedia saat ini untuk membayar biaya operasional di masa depan dapat berkurang.

Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan tabel 1 Leverage berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,001 serta probabilitas signifikansi sebesar $0,017 < \alpha 0,05$ yang mengindikasikan bahwa peningkatan leverage dapat memberikan dorongan positif untuk meningkatkan pengungkapan CSR.

Perusahaan memiliki rasio DAR tinggi cenderung memiliki akses lebih besar ke sumber daya finansial, meskipun sebagian besar dana tersebut mungkin digunakan dalam membayar utang, perusahaan juga dapat memiliki dana tambahan untuk mengalokasikan sebagian kecil dari pendapatannya untuk program CSR. Hal ini terutama berlaku jika perusahaan merasa perlu meningkatkan citranya di mata masyarakat atau pemangku kepentingan karena tekanan publik terkait utang yang tinggi.



Teori stakeholder yang mengemukakan bahwa pihak kreditur sebagai stakeholder yang penting, sehingga perusahaan perlu mengungkapkan informasi yang semakin luas. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi juga mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial yang semakin luas. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang rendah mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan lebih sempit dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang lebih tinggi. Pengungkapan yang semakin luas akan membuat pihak kreditor memperoleh informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk menguji ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan CSR, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak perusahaan yang diamati mengungkapkan item-item kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya.

Profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas (ROA) yang diperoleh perusahaan dalam pengelolaan usahanya maka akan semakin meningkat juga hasil pengungkapan CSR yang dilaporkan oleh perusahaan pada laporan tahunannya.

Leverage memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dimana dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar leverage yang dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak pula informasi yang diungkapkan oleh perusahaan pada laporan tahunannya.

SARAN

Penelitian di masa yang akan datang disarankan untuk :



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Penelitian yang akan datang menambah sampel perusahaan non keuangan sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik khususnya terkait dengan faktor yang mempengaruhi CSR. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor lainnya yang mempengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan khususnya terkait dengan variabel kepemilikan saham, ukuran dewan komisaris, dan struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anawati, R., & Widiasmara, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR. Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I, 1, 577-592.
- Basuki, F. H., & Sososutiksno, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi, 8(1), 67-87.
- Dewi, N. A., & Sari, M. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Pada CSR Disclosure. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 27(3), 1956-1982.
- Erwanti, Y., & Haryanto, H. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban. Diponegoro Journal of Accounting, 6(4).
- Febrilian, T. N., & Jaeni, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi CSRD pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2019. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 11(3), 550-558.
- Hardiansyah, R. (2020). Indofood Lampung Tanam Seribu Mangrove di Wisata Hutan Bakau Petengoran Gebang. Diambil dari: <https://lampung.tribunnews.com/2020/02/03/indofood-lampung-tanam-seribu-mangrove-di-wisata-hutan-bakau-petengoran-gebang?page=all>.



Holly, A., Tangke, P., Jao, R., & Tanri, E.P. (2024a). Pengaruh Komite Audit Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Sustainability Report. JAF (Journal of Accounting and Finance), [S.l.], v. 8, n. 1, p. 12-39. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7033>

Holly, A., Daromes, F.E., Jao., R., & Coeputra, D.A. (2024b). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Pengungkapan SDGS yang dimoderasi Dualitas Gender. Journal of Financial and Tax, 4(1), 1-19. <https://doi.org/10.52421/fintax.v4i1.432>

Jao, R., Ng, S. ., Holly, A. ., Honasan Ho, E. ., & Majid, J. (2023). The Influence of Implementing Customer Relationship Management on Corporate Sustainability with Eco-Friendly Marketing as Mediating Variable. SENTRALISASI, 12(1), 1-13. <https://doi.org/10.33506/sl.v12i1.1843>

Nofrivul, Melia, Y., & Novelino, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan High Profile. COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting, 6(1), 634-643.

Purba, I. P., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. E-Jurnal Manajemen, 8(9), 5372-5400.

Ramadhani, R., & Maresti, D. (2021). Pengaruh leverage dan ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan CSR. Ekonomis: Jurnal of Economics and Business, 5(1), 78-83.

Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2017). Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 8(2).

Undang-Undang No 40 Tahun 2027 tentang Perseroan Terbatas



- Wulandari, A. A., & Sudana, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajemen, dan Leverage Pada Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22(2), 1445-1472.
- Yanti, N. A., & Budiasih, I. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17(3), 1752-1779.
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 21(1), 15-24.

